

Pemerintah menerapkan mekanisme penangguhan penerbangan dari tempat-khusus  
\*\*\*\*\*

Pemerintah mengumumkan hari ini (tanggal 18 April) penerapan mekanisme penangguhan penerbangan dari tempat-khusus untuk India, Pakistan, dan Filipina. Mulai pukul 00:00 tanggal 20 April, semua penerbangan penumpang dari tempat-tempat ini akan dilarang mendarat di Hong Kong selama 14 hari. Tempat-tempat ini juga pada saat yang sama akan ditetapkan sebagai tempat tertentu Grup A berisiko sangat tinggi di bawah Peraturan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Peraturan Angkutan Lintas-Batas dan Pelancong) (Bab 599H), untuk membatasi orang yang telah tinggal di tempat-tempat ini untuk naik pesawat ke Hong Kong. Penangguhan ini akan efektif selama 14 hari.

Pemerintah menerapkan pada 14 April pengetatan mekanisme penangguhan penerbangan-khusus, serta mekanisme penangguhan penerbangan dari tempat-khusus baru secara paralel. Di bawah mekanisme penangguhan penerbangan dari tempat-khusus, jika secara total lima penumpang atau lebih di antara semua penerbangan dari tempat yang sama, terlepas dari maskapai penerbangannya, terkonfirmasi pada tes kedatangan untuk COVID-19 dengan strain mutan N501Y dalam periode tujuh hari, Pemerintah akan menerapkan Bab 599H untuk melarang semua penerbangan penumpang dari tempat tersebut mendarat di Hong Kong selama 14 hari, dan pada saat yang sama akan menetapkan tempat itu sebagai tempat berisiko sangat tinggi di bawah Bab 599H untuk membatasi orang yang telah berada di tempat itu selama lebih dari dua jam dari naik penerbangan penumpang ke Hong Kong selama 14 hari, untuk mencegah orang dari tempat yang relevan tiba di Hong Kong melalui transit.

Seorang juru bicara Pemerintah berkata, "Dengan kasus terkonfirmasi yang melibatkan strain mutan N501Y yang terdeteksi untuk pertama kalinya di komunitas di Hong Kong, demi kehati-hatian, Pemerintah telah menerapkan kriteria mekanisme penangguhan penerbangan dari tempat-khusus yang baru diterapkan secara retrospektif selama 14 hari di tempat-tempat di mana ada kasus impor yang terkonfirmasi pada tes kedatangan yang membawa strain mutan N501Y. India, Pakistan, dan Filipina semuanya memiliki jumlah kumulatif tujuh-hari dari kasus-kasus relevan yang mencapai kriteria relevan dalam 14 hari terakhir, dan Pemerintah oleh karena itu akan menerapkan mekanisme penangguhan penerbangan dari tempat-khusus untuk ketiga tempat ini. "

Mekanisme penangguhan tempat-khusus untuk ketiga tempat ini akan berlaku selama 14 hari mulai tengah malam pada 20 April. Pembatasan yang relevan akan mencakup larangan penerbangan penumpang dari tempat-tempat ini untuk mendarat di Hong Kong, serta menetapkan ketiga tempat ini sebagai tempat yang ditentukan Grup A di bawah Bab 599H untuk membatasi siapa saja yang telah berada di tempat-tempat ini selama lebih dari dua jam pada hari naik pesawat atau 21 hari sebelum hari itu untuk naik pesawat ke Hong Kong.

Pada saat yang sama, untuk meningkatkan tes bagi orang-orang yang kembali ke Hong Kong dari tempat-tempat luar negeri, Pemerintah akan mengeluarkan pemberitahuan tes wajib bagi orang-orang yang kembali ke Hong Kong dari tempat-tempat berisiko sangat tinggi yang ditentukan di bawah Bab 599H (yaitu tempat yang ditentukan Grup A pada saat ini). Setelah menyelesaikan karantina wajib selama 21 hari serta tes pada hari ke 12 dan 19 selama karantina, orang-orang yang kembali ke Hong Kong ini juga perlu memantau diri sendiri lebih lanjut selama tujuh hari berikutnya, dan dikenakan tes asam nukleat pada hari ke 26 kepulangan mereka ke Hong Kong.

“Pemerintah akan terus memantau secara cermat perkembangan situasi epidemi global dan lokal, dan selanjutnya akan menyesuaikan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian masuk yang relevan sebagaimana diperlukan,” kata juru bicara Pemerintah.

Akhir/ Minggu, 18 April 2021

Diterbitkan pada pukul 23:59 waktu Hong Kong

**Bahasa Indonesia version**